

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini munculnya organisasi-organisasi yang bersifat radikal maupun perjuangan yang mengatas namakan Islam semakin marak terjadi di kawasan Asia Barat, berdirinya organisasi-organisasi ini memicu terjadinya konflik pemberontakan, perebutan wilayah, kekuasaan sampai berujung kekerasan. Pemberontakan pengambil alih wilayah maupun kekuasaan adalah dianggap bagian dari jihad dalam memperjuangkan Islam dari tangan imperialisme oleh organisasi tersebut.

Berbagai anggapan dan tanggapanpun dilayangkan dari berbagai kalangan di seluruh dunia baik dari umat Muslim maupun kalangan Barat, selebihnya dari kalangan Barat yang mempunyai kepentingan di Timur Tengah mengambil kesempatan untuk menanamkan paham dan investasinya dengan cara memberi bantuan berupa senjata maupun dana perang kepada negara-negara yang bersangkutan untuk meredamkan agar organisasi-organisasi tersebut tidak jauh berkembang dan mengancam rezim pemerintahan yang dianggap tempat keberadaan jaringan tersebut berada.

Berbeda dengan Muslim yang memandang dari sudut hukum dan ajaran Islam terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan oleh organisasi-organisasi radikal ini, ada yang kontra dan ada yang pro. Organisasi perjuangan Islam yang namanya cukup terkenal dan telah banyak menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan publik diseluruh dunia adalah Al Qaeda. Organisasi ini telah

meluncurkan berbagai serangan besar yang menghebohkan dunia dan cukup kontroversial karena dianggap tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kemanusiaan dan Islam. Serangan-serangan tersebut antara lain serangan gedung WTC 11 September 2001 di AS yang menewaskan kurang lebih 5000 orang, serangan ini diluncurkan dengan sangat terorganisir tanpa diketahui oleh negara Adidaya tersebut, selanjutnya serangan Bom Truck, di Saudi Arabia pada tahun 1996, pembunuhan turis di Mesir pada tahun 1997, serta pemboman secara simultan kedutaan AS di Nairobi, Kenya dan Dar Es Salaam, Tanzania pada tahun 1998 yang kesemuanya membunuh hampir 300 orang (Agus N. Cahyo : 185). Berasumsi apa yang menjadi Faktor Al Qaeda membombardi peristiwa tersebut adalah bahwa mereka beranggapan semua orang Yahudi dimanapun berada harus dimusnahkan.

Pascte rjadinya peristiwa 11 September 2001 tersebut AS langsung marah dan memberikan pernyataan lewat pidato presidennya George Walker Bush, mengajak seluruh rakyat AS untuk perang habis-habisan melawan terorisme. Perang yang tidak akan usai sampai kelompok teroris berjangkauan global itu kalah dan bertekuk lutut, kata Bush dengan percaya diri. Bush menyebut untuk membuat teroris bertekuk lutut, operasi militer adalah pilihan yang tidak bisa dihindari. Ia lalu menunjuk Osama Bin Laden dan jaringan Al Qaeda sebagai target utama untuk dihancurkan. Dan secara resmi meminta seluruh jajaran militer AS untuk bersiap “waktunya telah tiba bagi Amerika untuk bertindak”. Buatlah kami bangga” (Tim Redaksi, Hot Copy, 31 : 2002).

Afganistan yang diyakini markas Al Qaeda bersembunyi dan beroperasi langsung di bombardir, serangan tersebut terjadi selama berbulan-bulan. Akibatnya ribuan penduduk sipil yang tidak berdosa menjadi korban serangan tersebut. Tentu ini banyak menui kritik dari berbagai negara termasuk PBB karena tidak sesuai dengan asas kemanusiaan yang di junjung oleh negara Adidaya tersebut. Perseteruan Al Qaeda dan AS pun semakin panas, AS dengan kekuatan militer yang begitu dahsyat melawan Al Qaeda yang hanya organisasi bentukan oposisi dari para mujahidin ini terus melakukan serangan demi serangan terhadap titik-titik yang dianggap penting bagi keberadaan kedua belah pihak, walau demikian AS tetap waspada dan tidak menganggap remeh Al Qaeda. Dengan demikian sekuat apakah Al Qaeda dan bagaimana pengaruhnya bagi AS.

Al Qaeda adalah organisasi para mantan/eks pejuang Mujahidin yang didirikan oleh Usamah bin Muhammad bin Awwad bin Ladin atau yang juga sering dipanggil Osama Bin Laden pada tahun 1993 (Agus N. Cahyo : 185). Organisasi ini didirikan bertujuan untuk memperjuangkan dan mempersatukan kaum muslim dalam melawan AS dan sekutu-sekutunya atau menjatuhkan rezim yang dianggap non-Islam. Jihat adalah alasan organisasi ini dalam memperjuangkan kebangkitan Islam. Pada bulan Februari 1998, Al Qaeda mengeluarkan pernyataan dibawah spanduk dari front Dunia Islam bagi jihad terhadap orang-orang Yahudi, dan mengatakan adalah kewajiban semua Muslim untuk membunuh warga AS sipil, militer dan sekutunya dimanamana. Pada tahun 1998, beberapa pemimpin Al Qaeda mengeluarkan

pernyataan panggilan untuk membunuh Muslim di AS termasuk warga sipil sebagai orang-orang yang dengan sekutu diantara mereka penolong dari setan (Ann M. Lesch, *op.cit.*, hal.228). Melihat hal tersebut dari sudut pandang Islam apakah sesuai dengan syariat dan hukum-hukum serta ajarannya dan bagaimana pengaruh AL Qaeda terhadap AS. Oleh karena itu sangat menarik untuk dikaji.

B. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul tersebut dalam skripsi ini :

1. Alasan Objektif

- a. Pemberantakan dan serangan-serangan bom yang dilakukan oleh Al Qaeda terhadap orang-orang Yahudi Amerika dan sekutunya serta orang-orang yang tidak bersalah membuat mindset yang salah dan menuai banyak protes dari berbagai kalangan termasuk Islam. Sehingga perlu dikaji agar tidak salah pemahaman dan menyesatkan.
- b. Keberadaan Al Qaeda yang tujuannya merupakan organisasi jihad dan memperjuangkan umat Islam dari imperialisme Barat banyak menuai kontra karena caranya yang kurang manusiawi dan tidak sesuai dengan kaidah dan hukum-hukum Islam yang merupakan basis dari organisasi tersebut. Keberadaan Al Qaeda menjadi ancaman bagi AS yang mempunyai kepentingan politik dan ekonomi di negara-negara kawasan Timur Tengah.

2. Alasan Subjektif

- a. Penulis melihat bahwa permasalahan ini belum ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
- b. Penulis tertarik untuk mengkaji tentang eksistensi Al Qaeda terhadap Islam dan pengaruhnya bagi AS
- c. Penulis tertarik mengkaji pandangan Islam terhadap keberadaan Al Qaeda
- d. Penulis tertarik mengkaji pengaruh Al Qaeda bagi AS

C. Batasan Judul dan Rumusan Masalah

1. Batasan Judul

Judul merupakan aspek utama dalam sebuah tulisan, karena isi dan pesan terkandung dalam tulisan akan terceminkan melalui judul yang ditampilkan. Berkaitan dengan skripsi ini, untuk memperjelas maksud dari judul dan untuk menghindari dari terjadinya salah penafsiran maka penulis perlu memberikan batasan dan penjelasan Eksistensi Al Qaeda Terhadap Islam Dan Pengaruhnya Bagi Amerika Serikat, penulis mengambil judul ini dengan lingkup Asia Barat.

Dari judul diatas dapat diambil batasan dari masing-masing kata dari judul, yaitu Eksistensi berasal dari kata latin Existere yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Existere disusun dari Ex yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang Eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, Eksistensi

adalah apa yang ada. Kedua, Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, Eksistensi adalah kesempurnaan (www.wikipedia.org). Al Qaeda adalah organisasi para mantan/eks pejuang Mujahidin yang didirikan oleh Usamah bin Muhammad bin Awwad bin Ladin atau yang juga sering dipanggil Osama Bin Laden pada tahun 1993 (Agus N. Cahyo, 2001 : 185). Islam adalah agama yg diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yg diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT (Kamus Bahasa Indonesia). Amerika Serikat, disingkat dengan AS, atau secara umum dikenal dengan Amerika saja adalah sebuah negara republik Konstitusional Federal yang terdiri dari lima puluh negara bagian dan sebuah distrik federal. Negara ini terletak di bagian tengah Amerika Utara, yang menjadi lokasi dari empat puluh delapan negara bagian yang saling bersebelahan, beserta distrik ibu kota Washington D.C. Amerika Serikat diapit oleh Samudra Pasifik dan Atlantik di sebelah barat dan timur, berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, dan Meksiko di sebelah selatan. Dua negara bagian lainnya, yaitu Alaska dan Hawaii, terletak terpisah dari dataran utama Amerika Serikat. Negara bagian Alaska terletak di sebelah ujung barat laut Amerika Utara, berbatasan dengan Kanada di sebelah timur dan Rusia di sebelah barat, yang dipisahkan oleh Selat Bering.

2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul skripsi ini maka penulisan mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa faktor yang melatar belakangi berdirinya Al Qaeda?
- b. Bagaimana pandangan Islam terhadap keberadaan Al Qaeda
- c. Apa akibat munculnya Al Qaeda bagi Afganistan?
- d. Bagaimana pengaruh Al Qaeda bagi Amerika Serikat?

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

- a. Tujuan Umum
 - 1) Melatih daya pikir kritis, analisis, objektif dan ketajaman menganalisis fenomena-fenomena besar yang terjadi dibelahan dunia secara kritis, sistematis, objektif dan komprehensif.
 - 2) Sebagai sarana untuk menerapkan metodologi penulisan sejarah, sehingga dapat memperdalam wawasan kesejarahan, serta, menghasilkan karya sejarah, sehingga dapat memperdalam wawasan kesejarahan, serta menghasilkan karya sejarah yang objektif dan berkualitas.
 - 3) Menanamkan perbedaan karya sejarah, sehingga diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan terutama tentang organisasi-organisasi perjuangan Islam, agar tidak salah tafsir dan salah pemahaman.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memberi gambaran yang jelas dan mendalam tentang tujuan berdirinya Al Qaeda
- 2) Dapat mengkaji berdasarkan hukum-hukum Islam atas keberadaan Al Qaeda
- 3) Dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh Al Qaeda terhadap Amerika Serikat

2. Manfaat

a. Bagi pembaca

- 1) Skripsi ini dijadikan tolak ukur kemampuan penulis dalam merekonstruksi apa yang terjadi dalam peristiwa sejarah, yang kemudian diwujudkan dalam sebuah skripsi
- 2) Dengan membaca skripsi ini diharapkan pembaca mendapat gambaran yang benar dan objektif, sehingga pembaca akan mengambil manfaat yang positif dan hal-hal yang ada dari skripsi ini,
- 3) Dengan membaca skripsi ini diharapkan pikiran pembaca akan dibawa memasuki tempat dan waktu tertentu yang dapat memberi suasana.

b. Bagi penulis

- 1) Skripsi ini dijadikan tolak ukur kemampuan penulis dalam merekonstruksi peristiwa sejarah, yang kemudian diwujudkan dalam sebuah skripsi.

- 2) Penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.
- 3) Untuk dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu Sejarah, terutama sejarah organisasi-organisasi Islam radikal yang terdapat di kawasan Asia Barat.

E. Segi Peninjauan

Peristiwa sejarah pasti merupakan sesuatu yang sangat kompleks yang berarti berkaitan dengan berbagai aspek didalamnya baik aspek *historis* maupun aspek politik. Aspek historis dalam penulisan ini penulis berusaha untuk mendekati suatu masa lampau dengan menggunakan metode sejarah yaitu melalui proses mengkaji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu (Louis Gottschalk, 1983 : 32).

Bila politik didefinisikan sebagai pola distribusi ini dipegaruhi oleh faktor ekonomi sosial dan kultural. Barang siapa menduduki posisi sosial tertinggi maka bagi dia kesempatan dan kekuasaan dan ia lebih mudah menjadi pemimpin politik menurut Daliar Noer (1983), adalah segala usaha tindakan atas suatu keinginan manusia dengan kaitannya dengan kekuasaan dalam satu negara yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengubah atau mempertahankan satu bentuk susunan masyarakat. Sedangkan agama menurut Sutan Takdir Alisyahbana (1992), adalah suatu sistem kelakuan dan perhubungan manusia yang pokok pada hubungan manusia dan rahasia kekuasaan dan kegaiban yang tiada terhingga luasnya, dan dengan demikian memberi arti kepada kehidupan

dan kepada alam semesta yang mengelilinginya. Penulis menggunakan aspek politik dan agama untuk mengkaji tujuan berdirinya Al Qaeda terhadap Islam dan pengaruhnya bagi AS. Dengan melalui tinjauan secara multidimensi ini penulis berharap dapat menyusun dan menjadikan suatu karya sejarah yang obyektif dan komprehensif serta permasalahan yang dibahas terungkap secara menyeluruh.

F. Sumber Yang Digunakan

Sejarah melukiskan pertumbuhan sehingga orang dapat mengerti masa lalu yang bermuara pada masa kini dengan mengerti masa lalu. Orang dapat memahami masa kini untuk kemudian dapat digariskan di masa datang. Sumber sejarah mempunyai peran penting dalam merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lampau untuk dijadikan karya sejarah, dari sumber sejarah ini penulis dapat memperoleh informasi lengkap dan mengungkap peristiwa masa lampau.

Menurut Sartono Kartodirdjo : Sumber merupakan pangkal tolak yang akan dilatihkan secara modal rekayasa rekonstruksi sejarah karena dari sumber inilah dapat ditarik ke fakta sejarah yang kemudian menjadi dasar usaha menghidupkan masa lampau (1982 : 83). Menurut bentuk dan sifat sumber, maka sumber sejarah dibagi menjadi tiga yaitu sumber lisan, sumber tulisan dan sumber visual, pada dasarnya tulisan dan sumber sejarah dibedakan menjadi dua yaitu primer dan skunder. Sumber primer merupakan kesaksian dari seorang saksi dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan panca indra

atau alat mekanis (Sidi Gazalba, 1981 : 105). Sumber sekunder ialah kesaksian bukan dari pandang mata, yaitu dari seorang yang tidak hadir pada waktu terjadinya peristiwa (Louis Gootschalk, 1983 : 35). Dengan demikian sumber sekunder merupakan sumber bukan berasal dari pelaku atau saksi atau pandangan mata, mengenai suatu kejadian dengan kalimat lain sekunder merupakan sumber yang berasal dari orang kedua. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sumber sekunder yang berupa buku-buku literatur pokok yaitu:

Said Ali As'ad (2014) Al Qaeda: Kajian Sosial Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya. Jakarta : LP3ES

Nasiri, Omar ; Corera, Gardon (2006) Inside The Globabl Jihad : How I Infiltrated Al Qaeda And Was Abandoned By Western Intelligence/Omas Nasiri And Gardon Corera. London : Hurst & Company

Bargen, Peter L (2006) The Osama Bin Laden I Know : An Oral History Of Al Qaeda's Leader. New York : Free Press

Lawrence wright (2011). Sejarah Teror : Jalan Panjang Menuju 11/9. Yogyakarta : Kanisius

Akaha, Abduh.Z (editor). 2002. Terorisme & Konspirasi Anti-Islam. Jakarta; Pustaka Al-Kautsar.

Hotcopy.(2001). Osama Bin Laden Teroris Atau Mujahid?. Jakarta; Pt Gramedia Pustaka Utama.

Al-hakaymah, Muhammad Khalil, (2008). Al-qaeda Membongkar Intelejen Amerika Solo: media Islamika

Dharmawan Bagus(2003) Petaka Di Gunung Afgan. Jakarta : Kompas

Abd Rahman Musthafa(2002). Afganistan Di Tengah Arus Perubahan. Jakarta :Kompas

Albana Jama(2005). Revolusi Sosial Islam : Dekonstruksi Jihad Islam. Yogyakarta : Pilar Media

Turner Johnson James (2002). Perang Suci Atas Nama Tuhan : Dalam Tradisi Barat Dan Islam. Bandung : Pustaka Hidayah

Tim Redaksi Hot Copy(2002). Perang Afganistan : Dibalik Persekutuan AS Vs Taliban. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

G. Metode Penulisan

Pada bagian bab ini, secara umum merupakan pemaparan mengenai metodologi yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan berbagai sumber berupa data dan opini-opini yang berkaitan dengan kajian penelitian mengenai Eksistensi Al-Qaeda Terhadap Islam Dan Pengaruhnya Bagi Amerika Serikat. Metode yang digunakan peneliti adalah metode *historis* atau metode sejarah dan *filosofis*. Menurut Gottschalk (1986: 32) metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Untuk kemudian diinterpretasikan dan disintesis sehingga terwujud suatu karya sejarah. Secara lebih rinci Nugroho Notosusanto mengemukakan empat langkah kegiatan dalam metode sejarah, sebagai berikut :

1. *Heuristik*, merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau mencari materi sejarah atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007:86). Tentunya sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan penelitian, dimana nantinya sumber yang ditemukan dapat menceritakan kepada kita baik secara langsung maupun tidak langsung terkait aktivitas manusia pada periode yang telah lalu. Dalam proses mencari sumber-sumber ini, peneliti mengunjungi berbagai perpustakaan,

berbagai toko buku, browsing internet serta berusaha mencari tulisan-tulisan yang sejaman dalam surat kabar dan berkaitan dengan inti bahasan penelitian.

2. *Kritik sumber*, sumber-sumber sejarah yang ditemukan diteliti lebih lanjut baik itu konten tulisan maupun bentuknya yaitu dilakukannya kritik internal dan eksternal. Kritik internal dilakukan peneliti untuk melihat kelayakan konten dari sumber-sumber yang telah didapatkan untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk penelitian dan penulisan skripsi. Sedangkan kritik eksternal digunakan untuk melihat sumber-sumber yang ditemukan bukan dari kontennya. Akan tetapi, apakah sumber tersebut merupakan sumber yang sejaman atau sumber primer, dilihat dari tahun pembuatannya.
3. *Interpretasi*, peneliti memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat deskripsi, analisis kritis serta pemilihan fakta-fakta. Kegiatan penafsiran dilakukan dengan jalan menafsirkan fakta dan data dengan konsep dan teori yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga memberikan makna terhadap fakta dan data kemudian disusun, ditafsirkan, dan dikorelasikan satu dengan lainnya. Fakta dan data yang telah diseleksi dan ditafsirkan menjadi ide pokok sebagai kerangka dasar penelitian, dalam kegiatan ini peneliti memberikan penekanan penafsiran terhadap fakta dan data yang diperoleh dari sumber-sumber

yang berkaitan dengan penulisan skripsi yang berjudul Eksistensi Al-Qaeda Terhadap Islam Dan Pengaruhnya Bagi Amerika Serikat

4. *Historiografi*, merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti menyajikan hasil temuan pada tahapan *heuristik*, *kritik*, dan *interpretasi* yang dilakukan sebelumnya dengan cara menyusunnya menjadi sebuah tulisan yang jelas dalam bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah serta kaidah penulisan yang baik dan benar. Berdasarkan metode historis diatas, penulis menerapkan metode sejarah kritis melalui studi literatur. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghimpun data atau sumber sejarah dari berbagai literatur yang ada. Dari studi literatur ini penulis berharap dapat menemukan teori, hukum, pendapat maupun gagasan yang mendukung dalam masalah yang ditulis. Ada empat masalah yang ditempuh penulis, pertama menentukan topik dan judul yang diperoleh dari karya-karya sejarah yang ada. Kedua, mengumpulkan sumber-sumber baik sumber primer maupun skunder. Ketiga, penulis menyusun kerangka sementara berdasarkan data/sumber sejarah yang telah diperoleh. Keempat, penulis merekonstruksi peristiwa dalam bentuk karya sejarah berdasarkan analisa sumber.

H. Garis Besar Isi Skripsi

Sistematika pembahasan yaitu rangkaian pembahasan yang tercakup dalam isi penulisan, dimana yang satu dengan yang lain saling berkaitan

sebagai satu kesatuan yang utuh, yang merupakan urutan-urutan tiap bab. Bab I, Pendahuluan, yaitu sebagai gambaran umum mengenai seluruh isi skripsi yang dijabarkan dalam berbagai sub bab yaitu; latar belakang masalah, alasan memilih judul, batasan judul dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat, segi peninjauan, sumber yang digunakan, metode penulisan dan garis besar isi skripsi.

Pada Bab II akan membahas latar belakang, tujuan berdiri dan ideologi Al Qaeda, dalam bab ini dijelaskan tujuan dibentuk dan berdirinya Al Qaeda, tinjauan ideologi dan strategi jihad yang diterapkan oleh Osama Bin Laden . Kemudian masuk Bab III, Eksistensi Al Qaeda terhadap Islam, dalam bab ini dijelaskan perjuangan Al Qaeda dalam melawan Barat dengan serangan-serangan bombarir yang mengatas namakan Islam apakah sesuai dengan kaidah dan hukum-hukum Islam yang sebenarnya. Kemudian dalam Bab IV akan membahas pengaruh Al Qaeda terhadap Amerika Serikat, dalam bab ini akan membahas pengaruh yang diberikan Al Qaeda terhadap kepentingan Amerika Serikat di seluruh dunia, yang akan mengancam keberadaan, kekuatan ekonomi, politik, serta hegemoni Amerika terhadap negara-negara Timur Tengah pada khususnya, strategi, ideologi, serta tipu muslihat yang dilakukan oleh Al Qaeda untuk memberikan perlawanan kepada Amerika Serikat demi mendapatkan kebebasan berpendapat, politik, ekonomi pendidikan dan lain-lain untuk negara-negara Islam . Akhirnya pembahasan seluruh penelitian ini ditutup dengan kesimpulan dan saran-saran dalam bab lima.